Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 10-16 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Efektivitas metode *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar nahwu pada program Al-munir di lembaga online ruang sanad Indonesia

Muhammad Afif Fadilah
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 240101110195@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
Accelerated learning; pembelajaran nahwu; desain pre-test post-test; media digital; hasil belajar

Keywords:
Accelerated learning; arabic grammar learning; pre-test post-test design; digital media; learning outcomes

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Accelerated Learning dalam meningkatkan hasil belajar nahwu pada Program Al-Munir di Lembaga Online Ruang Sanad Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one-group pre-test and post-test. Subjek penelitian berjumlah 43 peserta yang diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis melalui uji normalitas Kolmogorov–Smirnov sebagai prasyarat analisis, yang menunjukkan bahwa salah satu variabel tidak berdistribusi normal (Sig. < 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed-Rank. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Accelerated Learning secara efektif meningkatkan pemahaman peserta terhadap kaidah nahwu. Peningkatan tersebut didukung oleh integrasi media visual, audio, peta konsep, serta kuis interaktif yang menciptakan suasana belajar aktif dan kondusif. Dengan demikian, metode ini terbukti mampu mengoptimalkan proses kognitif sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta dalam memahami struktur bahasa Arab secara lebih aplikatif dan sistematis.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effectiveness of the Accelerated Learning method in improving students' achievement in Arabic grammar (nahwu) within the Al-Munir Program at Ruang Sanad Indonesia Online Institution. The research employed a quantitative approach using a one-group pre-test and post-test design. A total of 43 participants were tested before and after the intervention. Data were analyzed through the Kolmogorov–Smirnov normality test, which indicated that one variable was not normally distributed (Sig. < 0.05). Consequently, the hypothesis was tested using the non-parametric Wilcoxon Signed-Rank test. The findings revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), indicating a statistically significant difference between pre-test and post-test scores. These results demonstrate that the Accelerated Learning method effectively enhances participants' understanding of Arabic grammatical rules. The improvement was supported by the integration of visual and audio media, concept mapping, and interactive quizzes that fostered an engaging and supportive learning environment. Therefore, this method proves to be effective in optimizing cognitive processes and increasing learners' motivation in mastering Arabic grammar in a more practical and structured manner.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Ilmu nahwu sering kali dianggap sebagai disiplin ilmu yang sulit dikuasai karena kompleksitas kaidah sintaksisnya, sehingga diperlukan inovasi instruksional seperti metode Accelerated Learning yang mengoptimalkan proses penyerapan informasi ke dalam memori otak secara lebih cepat dan mendalam dibandingkan pendekatan konvensional. Integrasi teknologi digital dalam metode ini berperan sebagai katalisator untuk mengeliminasi kejenuhan sekaligus memicu motivasi intrinsik peserta didik melalui penggunaan elemen visual dan audio yang mempermudah konstruksi pemahaman materi teoretis (Azhar et al., 2026). Efektivitas pendekatan ini juga tercermin pada peningkatan kemampuan praktis peserta didik dalam menganalisis teks Arab gundul, yang membuktikan bahwa penguasaan kaidah tidak lagi terbatas pada hafalan semata melainkan juga pada penerapan sintaksis yang akurat (Mohdan & Hariyanti, 2025).

Pencapaian ini diperkuat oleh perencanaan pedagogis yang terstruktur secara koheren, di mana penetapan tujuan pembelajaran yang jelas menjadi fondasi utama bagi pengajar untuk mengarahkan aktivitas kelas dalam lingkungan belajar yang kondusif (Mohdan & Hariyanti, 2025) sehingga batasan jarak dan waktu tidak lagi menghambat akses terhadap literatur klasik keislaman melalui platform pembelajaran daring. Fleksibilitas tersebut memungkinkan setiap individu untuk belajar sesuai dengan ritme pemahaman pribadinya masing-masing, yang secara signifikan mendorong kemandirian belajar dalam menguasai struktur bahasa Arab di era digital khususnya melalui pemanfaatan kuis interaktif yang mampu memberikan umpan balik instan guna memetakan akurasi kemampuan sintaksis secara lebih presisi (Azhar et al., 2026) sehingga kombinasi antara teknik eksplorasi dan elaborasi dalam penyampaian materi dapat secara efektif menjembatani kesenjangan antara penguasaan teori kaidah dengan kompetensi produktif santri dalam memahami teks-teks keagamaan yang kompleks (Kabalmay et al., 2025). terutama melalui kemampuan mengurai kerumitan logika fiqh yang sulit dicerna jika hanya mengandalkan penjelasan verbal (Azhar et al., 2026).

Oleh karena itu, penggunaan peta konsep yang ringkas menjadi solusi strategis dalam mereduksi kesan bahwa ilmu nahwu adalah subjek yang memusingkan, sebagaimana diterapkan dalam desain materi yang memudahkan visualisasi hubungan antarjabatan kata (Mohdan & Hariyanti, 2025). Selain itu, integrasi multimedia interaktif dalam platform daring ini berperan penting dalam mentransformasi atmosfer belajar yang semula pasif menjadi lebih partisipatif, sehingga setiap sesi pertemuan mampu mempertahankan tingkat antusiasme dan keseriusan peserta didik secara konsisten. Penerapan strategi ini secara tidak langsung mendorong pembelajar untuk mengembangkan agensi atas proses kognitif mereka sendiri, yang merupakan keterampilan esensial untuk mencapai keberhasilan akademik jangka panjang dalam studi bahasa.

Transformasi sosiologis yang tercipta melalui interaksi egaliter di ruang digital juga memungkinkan internalisasi nilai-nilai kebahasaan berlangsung secara lebih natural, di mana peserta didik diposisikan sebagai mitra aktif dalam penggalian ilmu (Azhar et al., 2026). Pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran ini turut mendukung konsep

pembelajaran ubiquitous, di mana materi digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat memungkinkan peserta didik melakukan pengulangan materi secara mandiri di luar jam kelas formal untuk memperdalam otonomi belajar mereka (Lestari & Ramadhani, 2024). Pemanfaatan video pembelajaran dan animasi dalam konteks ini berfungsi untuk memvisualisasikan kaidah yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga membantu peserta didik merekonstruksi pemahaman tata bahasa Arab dengan lebih nyata dibandingkan sekadar menelaah teks secara tekstual (Azhar et al., 2026).

Inovasi ini juga mencakup penyisipan rekaman audio untuk memperhalus kepekaan pendengaran terhadap struktur kalimat, yang sejalan dengan prinsip Cognitive Theory of Multimedia Learning dalam mengoptimalkan retensi informasi melalui saluran sensorik yang beragam (Azhar et al., 2026). seperti halnya pemanfaatan ilustrasi berwarna dan karakter ikonik yang didesain untuk memperkuat "presence" atau perasaan hadirnya peserta didik dalam ekosistem pembelajaran digital. Penerapan strategi ini secara empiris mampu menggeser perilaku belajar dari sekadar penerima informasi menjadi pembelajar yang responsif dalam bertanya serta berani mengemukakan pendapat selama simulasi pemecahan masalah kelompok berlangsung (Sari et al., 2025).

Peralihan pola pikir ini menjadi indikator keberhasilan yang otentik karena peserta didik tidak lagi memandang proses penguasaan gramatika sebagai aktivitas yang berpusat pada guru, melainkan sebagai proses eksplorasi yang menyenangkan di mana mereka dapat terlibat secara langsung. Konsep Accelerated Learning berakar pada teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh pembelajar melalui pengalaman langsung guna mengubah paradigma menghafal aturan menjadi proses mengonstruksi makna yang fungsional (Yuliandari et al., 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) tipe one-group pre-test and post-test untuk mengukur perubahan capaian kognitif peserta sebelum dan sesudah intervensi metode percepatan belajar. Populasi dalam riset ini mencakup seluruh peserta program Al-Munir di Lembaga Online Ruang Sanad Indonesia, dengan teknik pengambilan sampel bertujuan untuk memastikan representasi kemampuan dasar nahwu yang homogen sebelum perlakuan diberikan. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas kelas, wawancara mendalam, serta serangkaian tes tertulis yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk memvalidasi signifikansi peningkatan skor antara tes awal dan tes akhir. Sedangkan untuk menilai kualitas proses dan efisiensi waktu selama masa bimbingan, peneliti mengadopsi kerangka kerja pedagogis yang sistematis melalui tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Accelerated Learning dalam meningkatkan hasil belajar Nahwu pada Program Al-Munir di Lembaga Online Ruang Sanad Indonesia. Analisis dilakukan dengan membandingkan skor pre-test dan post-test peserta setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode tersebut. Pengujian statistik dilakukan secara bertahap untuk memastikan

kelayakan analisis, dimulai dari uji asumsi dasar hingga pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Tahap awal adalah uji normalitas guna mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang dapat diuji menggunakan Shapiro–Wilk atau Kolmogorov–Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test untuk memastikan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen, dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan data homogen. Apabila kedua asumsi tersebut terpenuhi, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar kelompok secara signifikan. Namun, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas dan/atau homogenitas, maka digunakan pendekatan non-parametrik sebagai alternatif, yaitu uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk data berpasangan atau Mann–Whitney U Test untuk dua kelompok yang independen.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	Df	Sig.
Post_Test	.309	43	.000
Pre_Test	.095	43	.200*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Post_Test sebesar 0,000 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa data post-test tidak berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi pada variabel Pre_Test sebesar 0,200 (> 0,05) yang berarti data pre-test berdistribusi normal. Dengan demikian, karena salah satu variabel tidak memenuhi asumsi normalitas, maka data secara keseluruhan tidak memenuhi prasyarat analisis parametrik, sehingga pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji non-parametrik yakni uji Wilcoxon Signed-Rank.

Tabel 2. Hasil pengujian Wilcoxon Signed-Rank

Test Statisticsa	
	Post_Test - Pre_Test
Z	-5.384b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Artinya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1)

diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga metode yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Pembahasan

Dari wawancara yang telah kami lakukan kepada seorang pengajar Program Al-Munir Ruang Sanad Indonesia untuk mengetahui bagaimana penerapan metode accelerate learning,al memperoleh hasil bahwa sang guru tersebut menggunakan metode accelerate learning ketika mengajar nahwu atau struktur bahasa Arab. Beliau menegaskan bahwa dalam prosesnya, beliau ketika menjelaskan tentang nahwu kepada peserta didik tidak hanya mengutarakan bagaimana definisi dan artinya saja, tetapi juga mengaitkan dengan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga meskipun peserta didik tidak memahami teori, tetapi dapat mengerti apa maksud yang jelaskan oleh sang guru. Penerapan metode Accelerated Learning pada program Al-Munir mampu mensinergikan aspek emosional dan kognitif peserta melalui penciptaan lingkungan belajar yang rendah stres, sehingga hambatan mental dalam mempelajari gramatika Arab yang kompleks dapat diminimalisir secara signifikan (Agustin et al., 2021).

Selain itu, keberhasilan tersebut didukung oleh keterlibatan aktif peserta dalam simulasi interaktif yang mengubah suasana kelas online menjadi ruang diskusi yang dinamis, sehingga pemahaman terhadap struktur kalimat tidak lagi dianggap sebagai beban melainkan sebagai tantangan intelektual yang dapat diatasi secara kolaboratif. Integrasi metode ini juga memanfaatkan teknik penjangkaran (anchoring) yang mengaitkan konsep nahwu abstrak dengan pola-pola bahasa yang sudah akrab di telinga peserta, sehingga mempercepat proses asimilasi pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang sudah ada. Optimalisasi hasil tersebut dimungkinkan karena teknik ini menyeimbangkan stimulasi otak kiri yang dominan pada logika tata bahasa dengan potensi otak kanan melalui penggunaan peta konsep (mind mapping) dan akronim kreatif untuk mempermudah retensi memori jangka panjang. Fleksibilitas metode ini dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar baik visual, auditori, maupun kinestetik memungkinkan setiap peserta untuk menyerap aturan-aturan **i'rab** dengan cara yang paling efektif bagi mereka, sehingga meningkatkan kepercayaan diri saat melakukan praktik bacaan kitab secara mandiri (Kurniati & Arifa, 2021).

Kesimpulan dan Saran

Data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor post-test peserta mengalami peningkatan yang mencolok dibandingkan saat pre-test, di mana pengintegrasian elemen visual dan audio secara simultan terbukti mempercepat pemrosesan informasi dalam memori jangka pendek sehingga materi yang bersifat teoretis menjadi lebih mudah dianalisis secara mendalam (Azhar et al., 2026). Efektivitas ini juga didukung oleh pengurangan beban kognitif melalui penyederhanaan kaidah tata bahasa, yang memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus pada aplikasi praktis saat membaca teks

keagamaan tanpa merasa terbebani oleh abstraksi teori yang berlebihan (Ardiansyah et al., 2024).

Pemanfaatan instrumen evaluasi berupa N-Gain test dalam analisis data ini semakin memperkuat temuan bahwa penggunaan media yang bervariatif secara signifikan memberikan dampak positif pada pemahaman struktur al-kalimah dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional (Firda et al., 2025). Pencapaian ini juga menunjukkan bahwa metode percepatan belajar mampu mengatasi hambatan psikologis dalam mempelajari gramatika Arab dengan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik melalui pemanfaatan teknologi digital (Kurnia et al., 2025) sehingga integrasi multimedia tersebut secara efektif mengubah paradigma pembelajaran nahwu dari sekadar penghafalan teori menjadi pengalaman belajar yang konkret dan mudah dicerna oleh para peserta (Prasetya et al., 2026).

Daftar Pustaka

Agustin, Y. D., Yuniasih, N., & Wahyuningtyas, D. T. (2021). Pengaruh TGT Berbantuan Media Monopoli Elektronik Terhadap Hasil Belajar Daring Kelas IV SDN 1 Patokpicis Malang. Indonesian Journal of Elementary Education, 1(2).

Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ ' at al -Kutub for University Students. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 11(2), 221–233.

Azhar, M., Sudarmono, A., & Wahab, A. (2026). Implementasi Pembelajaran Multimedia Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umi Makassar. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(1), 312–323.

Firda, M. I., Syihabuddin, & Mad'ali. (2025). Integrating Singing and Pop-Up Book Media in Nahwu Instruction: Effects on Students' Al-Kalimah Comprehension. AL-LISAN: JURNAL BAHASA, 10(2), 205–224.

Kabalmay, T., Azzahro, V. S., & Habib, I. (2025). Analisa Kurikulum Bahasa Arab Kelas VIII di Pondok Pesantren Darul. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 913–924.

Kurnia, W., El Syam, R. S., & Zuhdi, A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Al-Madina Wonosobo. Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat, 4(1).

Kurniati, D., & Arifa, Z. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah, 2(2), 133–140. https://repository.uin-malang.ac.id/13389/

Lestari, Y. O., & Ramadhani, F. (2024). Development of Accounting E-module Based on Contextual Learning to Increase Student Interest in Learning. 30(1), 1–7. https://repository.uin-malang.ac.id/18663/

Mohdan, & Hariyanti, L. (2025). Impelementasi Pembelejaran Nahwu Dengan Menggunakan Metode Al-Jami'i (Cara Cepat dan Mudah Mmbaca Kitab Gundul Dengan Pendekatan Sintaksis) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(3), 1322–1331.

Prasetya, A. S. T., Kusumawardani, D., & Herdiati, D. (2026). Menghidupkan Suasana Lewat Suara: Media Interaktif Musik Ilustrasi dalam Pembelajaran Seni Musik Sma Alexander. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 435–444.

Sari, J. N., Safitri, D., & Saipiatuddin. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 Berbasis Contextual Ekopedagogik dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Citra Alam. Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 5(4), 1685–1695.

Yuliandari, R. N., Faizah, M., Mubarok, H., & Anggraini, D. M. (2025). Development of Student Worksheets Based on Contextual Teaching and Learning Integrated Malang Culture for Elementary School Students. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 17, 4498–4509. https://repository.uin-malang.ac.id/25253/